

- ACTIVITY-BASED COSTING
ADLN PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

- COST CONTROL

KK
A262/03
Raw
a

ACTIVITY-BASED MANAGEMENT
SEBAGAI ALAT UNTUK MELAKUKAN COST REDUCTION
PADA DEPARTEMEN RUMAH TANGGA
DI RUMAH SAKIT PANTI NIRMALA MALANG

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI



DIAJUKAN OLEH

DONDO RAUDRANTO

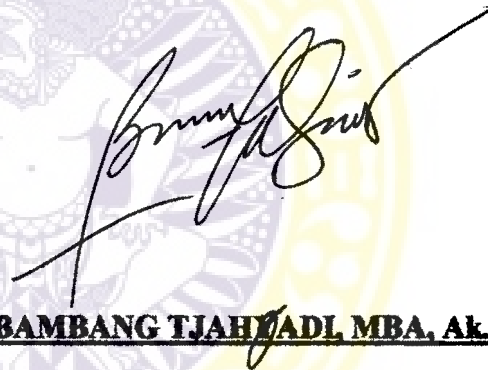
No. Pokok : 049711611E

KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003

Surabaya, 2-6-2003

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Bambang Tjahjadin', is written over the central part of the seal.

Drs. BAMBANG TJAHJADIN, MBA, AK.

SKRIPSI

ACTIVITY-BASED MANAGEMENT
SEBAGAI ALAT UNTUK MELAKUKAN COST REDUCTION
PADA DEPARTEMEN RUMAH TANGGA
DI RUMAH SAKIT PANTI NIRMALA MALANG

DIAJUKAN OLEH :
DONDO RAUDRANTO
No. Pokok : 049711611E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Drs. BAMBANG TJAHJADI, MBA, Ak.

TANGGAL. 2-8-2003.....

KETUA PROGRAM STUDI,



Drs. M. SUYUNUS, MAFIS, Ak.

TANGGAL..... 12-8-2003

ABSTRAKSI

Perubahan lingkungan usaha tidak hanya dirasakan oleh industri-industri raksasa, ataupun juga lingkungan manufaktur saja. Dengan adanya kemajuan pesat di bidang teknologi dan semakin beragamnya tuntutan *customer* menyebabkan semakin tajamnya persaingan yang dirasakan dunia usaha, khususnya dunia jasa. Rumah sakit sebagai lembaga pelayanan kesehatan masyarakat, juga harus mempunyai keunggulan bersaing. Persaingan yang terjadi tidak hanya di dalam negeri, tetapi juga dengan rumah sakit asing yang berada di dalam negeri maupun yang berada di luar negeri. Customer tidak hanya mengutamakan harga dalam permintaan terhadap jasa, tetapi dengan tingginya volume pasien yang berobat di luar negeri mengartikan bahwa kualitas masih memegang peranan penting dalam penyediaan jasa di samping harga yang pantas.

Oleh karena itu, akuntansi manajemen sebagai sistem informasi dituntut untuk menyediakan informasi yang relevan dan handal, serta fleksibel sehingga dapat mencerminkan perubahan lingkungan dan organisasi yang terjadi serta dapat menyediakan ukuran-ukuran perubahan sepanjang waktu. Sistem informasi yang demikian tidak dapat dihasilkan oleh sistem tradisional yang menggunakan sistem biaya standar yang mengabaikan aktivitas. Sistem biaya standar sebagai alat pengukur kinerja hanya cocok untuk lingkungan yang berubah cepat dan dinamis. Kelemahan sistem biaya tradisional adalah bahwa sistem tersebut menekankan pada ukuran keuangan, ukuran kinerja berfokus internal, dan hanya berfokus pada tenaga kerja langsung. Biaya dalam metode tradisional dibebankan berdasarkan unit sehingga menimbulkan distorsi biaya produksi dalam bentuk *overcost* maupun *undercost*. Untuk mengatasi keterbatasan-keterbatasan sistem tradisional tersebut, upaya yang dapat diambil pihak rumah sakit adalah dengan menggunakan konsep *Activity Based Management (ABM)* atau manajemen berbasis aktivitas, yang dapat menghasilkan informasi bermutu yang berguna bagi manajemen untuk mengelola biaya dengan menghubungkan aktivitas-aktivitas dengan biayanya.

Melalui penelitian pada Departemen Rumah Tangga Rumah Sakit Panti Nirmala Malang, tulisan ini mencoba mengaplikasikan konsep manajemen berbasis aktivitas (ABM) yang meliputi dimensi biaya dan dimensi proses. Aplikasi tersebut dilakukan dengan pengidentifikasian aktivitas-aktivitas dalam Departemen Rumah Tangga yang merupakan departemen esensial dalam rumah sakit. Pengidentifikasian aktivitas ini selanjutnya untuk menentukan aktivitas mana yang bernilai tambah dan yang tidak bernilai tambah bagi *customer*, sehingga melalui manajemen aktivitas dalam ABM, aktivitas yang bernilai tambah dapat ditingkatkan efisiensinya, dan aktivitas yang tidak bernilai tambah dapat dieliminasi, sehingga memicu manajemen untuk melakukan perbaikan berkesinambungan terhadap aktivitas-aktivitas yang ada.

Pada akhirnya, tujuan yang ingin dicapai melalui penerapan ABM ini adalah suatu proses yang dapat meningkatkan efisiensi aktivitas penambah nilai dan

mengurangi serta akhirnya menghilangkan aktivitas yang bukan penambah nilai. Proses ini disebut sebagai *cost reduction*. Dengan konsep tersebut, masukan hanya dikonsumsi untuk menjalankan aktivitas penambah nilai, sehingga rumah sakit dapat menyediakan jasa dengan benar-benar memandang kebutuhan *customer*, dan dapat mampu memenangkan persaingan global.

